



STRATEGI PENGEMBANGAN IKM AGROINDUSTRI BERKELANJUTAN DI JAKARTA UTARA

DZILALIN NAJMI



**TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pengembangan IKM Agroindustri Berkelanjutan di Jakarta Utara” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Dzilalin Najmi
F3501241003



RINGKASAN

DZILALIN NAJMI. Strategi Pengembangan IKM Agroindustri Berkelanjutan di Jakarta Utara. Dibimbing oleh NASTITI SISWI INDRASTI dan ANDES ISMAYANA.

Industri Kecil dan Menengah (IKM) agroindustri berperan penting untuk perekonomian nasional melalui penyerapan tenaga kerja (sekitar 65%) yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan PDB. Provinsi dengan PDRB tertinggi di Indonesia yaitu DKI Jakarta, memiliki 70,02% IKM bermasalah. Sektor IKM dengan permasalahan tertinggi adalah IKM agroindustri. Permasalahan yang dihadapi antara lain keterbatasan permodalan, kesulitan akses pasar, penerapan standar produksi yang belum optimal, serta minimnya adopsi teknologi. Pemerintah Jakarta Utara melalui SUDIN PPKUKM berusaha menyelesaikan permasalahan tersebut dengan menyelenggarakan program pengembangan, akan tetapi program pengembangan yang diselenggarakan terfokus pada aspek ekonomi dan sosial, sementara aspek lingkungan dan teknologi cenderung diabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan IKM agroindustri yang berkelanjutan di Jakarta Utara melalui pendekatan empat dimensi keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, dan teknologi.

Perumusan strategi pengembangan dalam penelitian ini dicapai melalui empat tahapan penelitian. Tahap pertama yaitu identifikasi kondisi eksisting. Tahap ini dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara dengan pelaku IKM agroindustri otak-otak, staf pemerintah daerah, dan pakar akademisi, serta pemetaan aliran proses produksi dengan menggunakan *Value Stream Mapping* (VSM). Tahap kedua yaitu pembobotan indikator prioritas, Tahap ini menggunakan pendekatan metode *Bayesian Best–Worst Method* (Bayesian-BWM) untuk menghitung bobot relatif setiap indikator keberlanjutan berdasarkan penilaian kelompok pakar. Tahap ketiga yaitu penyusunan alternatif strategi pengembangan. Penyusunan alternatif strategi dilakukan dengan bantuan Matriks Eisenhower. Matriks tersebut mengkategorikan setiap alternatif strategi berdasarkan tingkat kepentingan dan tingkat urgensi. Tahap keempat yaitu penentuan strategi prioritas. Strategi prioritas ditentukan berdasarkan hasil analisis hirarki dan keterkaitan tiap strategi dengan menggunakan *Interpretive Structural Modeling* (ISM) dan kombinasi analisis MICMAC. Konsep *Triple Bottom Line* (TBL) digunakan sebagai dasar penyusunan indikator keberlanjutan tahap awal yang kemudian diperluas dengan penambahan dimensi teknologi. Implementasi setiap tahapan penelitian diharapkan mampu menghasilkan rumusan strategi pengembangan IKM agroindustri yang komprehensif, hierarkis, dan dapat diimplementasikan secara nyata dan berkelanjutan.

Hasil analisis kondisi eksisting menunjukkan bahwa IKM agroindustri di Jakarta Utara berada pada level perkembangan dasar. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar pelaku IKM didominasi oleh perempuan tamatan SD. Aktivitas produksi cenderung dilakukan secara mandiri tanpa bantuan karyawan dengan omset bulanan yang relatif rendah Rp1–3 juta. Hasil analisis kinerja dengan VSM diperoleh nilai *Value Added Ratio* (VAR) sebesar 11,49%, dengan pemborosan utama berupa penumpukan produk setengah jadi dengan *lead time* 3 hari. Margin

keuntungan usaha sebesar 21,57% atau Rp3.710.000 per bulan. Profil dan karakteristik IKM tersebut menggambarkan bahwa IKM Otak-Otak memiliki keterbatasan kemampuan operasional dalam menjalankan praktik bisnisnya.

Prioritas kriteria IKM berkelanjutan didapatkan melalui perhitungan nilai bobot terhadap 10 kriteria dan 40 subkriteria. Hasil perhitungan dengan B-BWM dengan bantuan *software* MATLAB menunjukkan bahwa kriteria dengan bobot tertinggi yaitu kinerja operasional dan kelembagaan (KE3, 0,1304), higiene dan sanitasi produksi (KL1, 0,1271), kompetensi SDM (KS1, 0,1135), dan dukungan pemerintah (KS3, 0,1133). Pada level sub kriteria, tiga subkriteria dengan bobot tertinggi adalah penerapan standar CPPOB dan Halal (KL24, 0,4634), perawatan higienitas peralatan produksi (KL13, 0,3908), serta penggunaan sistem pemasaran dan pembayaran digital (KT12, 0,3756).

Perumusan alternatif strategi dengan Matriks *Eisenhower* menghasilkan tujuh alternatif strategi. Hasil analisis ISM-MICMAC menetapkan strategi Penguatan Kapasitas Tenaga Pendamping IKM (A2) sebagai strategi penggerak utama (*key driver*) pada kuadran independent. Strategi A2 berperan sebagai faktor kunci dan memiliki daya dorong tertinggi terhadap seluruh strategi lainnya. Sedangkan, strategi Penguatan Kelayakan Usaha dan Standarisasi Mutu Produksi (A1), Penguatan Ekosistem Digital dan Kelembagaan (A3), dan Peningkatan Kapasitas SDM (A5) berada pada kuadran keterkaitan. Implementasi ketiga strategi tersebut perlu dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Strategi Integrasi Teknologi (A7) dan Pengelolaan Lingkungan Produksi Terpadu (A6) berada pada level atas dan berperan sebagai hasil dari penerapan strategi sebelumnya sehingga keberhasilan implementasinya bergantung pada keberhasilan strategi sebelumnya. Seluruh rangkaian strategi bermuara pada strategi Pengembangan Produk Unggulan Berbasis Inovasi dan Kolaborasi Pasar (A4) sebagai tujuan strategis jangka panjang.

Hasil dari hierarki tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan implikasi kebijakan. Implikasi kebijakan yang dapat diberikan kepada pemerintah Jakarta Utara berdasarkan hasil penelitian yaitu optimalisasi pengembangan IKM berkelanjutan di Jakarta Utara dapat dimulai dengan pembangunan inkubator bisnis terintegrasi. Pembangunan proyek fisik inkubator bisnis tersebut dijadikan sebagai titik awal pengembangan, yakni digunakan sebagai tempat berkumpulnya seluruh aktor pengembangan IKM dan tempat penyelenggaraan setiap program pengembangan SUDIN PPKUKM. Sehingga nantinya seluruh program pengembangan IKM berkelanjutan di Jakarta Utara dapat terintegrasi dalam inkubator bisnis tersebut. Realisasi kebijakan tersebut akan membantu penerapan kebijakan selanjutnya diantaranya kebijakan untuk peningkatan fasilitas sertifikasi Halal dan BPOM, pengembangan literasi digital pelaku usaha, hingga penyediaan fasilitas pengelolaan limbah dan fasilitasi akses pasar yang lebih luas.

Kata kunci: *Bayesian best-worst method*, IKM berkelanjutan, *interpretive structural modeling*, matrik *Eisenhower*, strategi pengembangan



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

DZILALIN NAJMI. *Strategy for the Development of Sustainable Agroindustrial Small and Medium Industry in North Jakarta*. Supervised by NASTITI SISWI INDRASTI and ANDES ISMAYANA.

Agro-industry Small and Medium Industries (SMIs) play a crucial role in the national economy, absorbing approximately 65% of the workforce and directly contributing to GDP growth. Jakarta, the province with the highest GRDP in Indonesia, having 70.02% of its SMEs facing problems. The SME sector with the most serious problems is agro-industry SMEs. These challenges include limited capital, difficult market access, suboptimal implementation of production standards, and minimal technology adoption. The North Jakarta government, through SUDIN PPKUKM, has attempted to address these issues by implementing development programs. However, these programs focus on economic and social aspects, while environmental and technological aspects are often neglected. This study aims to formulate a strategy for developing sustainable agro-industry SMIs in North Jakarta using a four-dimensional sustainability approach: economic, social, environmental, and technological.

The development strategy formulation in this study was achieved through four research stages. The first stage is identifying existing conditions. This stage was conducted through field observations, interviews with agro-industry SMIs Otak-Otak, local government officials, and academic experts, and mapping the production process using Value Stream Mapping (VSM). The second stage is the weighting of priority indicators. This stage uses the Bayesian Best–Worst Method (Bayesian-BWM) approach to calculate the relative weight of each sustainability indicator based on expert assessments. The third stage is the development of alternative development strategies. The development of alternative strategies is carried out using the Eisenhower Matrix. This matrix categorizes each alternative strategy based on its importance and urgency. The fourth stage is determining priority strategies. Priority strategies are determined based on the results of hierarchical analysis and the interrelationships between strategies using Interpretive Structural Modeling (ISM) and a combination of MICMAC analysis. The Triple Bottom Line (TBL) concept is used as the basis for developing initial sustainability indicators, which are then expanded with the addition of a technological dimension. The implementation of each research stage is expected to produce a comprehensive, hierarchical, implementable, and sustainable agro-industry SMI development strategy.

The analysis of existing conditions indicates that agro-industry SMIs in North Jakarta are still at a basic development level. This is evidenced by the fact that the majority of SMIs are female elementary school graduates. Production activities tend to be carried out independently without employee assistance, with a relatively low monthly turnover of IDR 1–3 million. Performance analysis using VSM yielded a Value Added Ratio (VAR) of 11.49%, with the primary waste being the accumulation of semi-finished products with a lead time of three days. The business profit margin was 21.57%, or IDR 3,710,000 per month. The profile and characteristics of the Otak-Otak SMI demonstrate that it has limited operational capabilities in carrying out its business practices.



The priority criteria for sustainable SMIs were determined by calculating the weights of 10 criteria and 40 sub-criteria. The results of the B-BWM calculation using MATLAB software indicated that the criteria with the highest weights were operational and institutional performance (KE3, 0.1304), production hygiene and sanitation (KL1, 0.1271), human resource competency (KS1, 0.1135), and government support (KS3, 0.1133). At the sub-criteria level, the three sub-criteria with the highest weights are the implementation of Good Manufacturing Practices (GMP) and Halal standards (KL24, 0.4634), hygienic maintenance of production equipment (KL13, 0.3908), and the use of digital marketing and payment systems (KT12, 0.3756).

Formulating alternative strategies using the Eisenhower Matrix yielded seven alternative strategies. The ISM-MICMAC analysis identified the Strengthening the Capacity of Small and Medium Industries (SMI) Support Personnel (A2) strategy as the key driver in the independent quadrant. Strategy A2 serves as a key factor and has the highest driving force over all other strategies. Meanwhile, the Strengthening Business Feasibility and Production Quality Standardization (A1), Strengthening the Digital Ecosystem and Institutions (A3), and Increasing Human Resource Capacity (A5) strategies are in the interconnectedness quadrant. Implementation of these three strategies requires a gradual and continuous process. The Technology Integration Strategy (A7) and Integrated Production Environment Management (A6) are at the top level and serve as outcomes of the previous strategies, so their successful implementation depends on the success of the previous strategies. The entire series of strategies culminates in the Development of Superior Products Based on Innovation and Market Collaboration (A4) strategy as a long-term strategic objective.

The results of this hierarchy serve as the basis for formulating policy implications. The policy implications for the North Jakarta government based on the research findings include optimizing sustainable SMI development in North Jakarta by building an integrated business incubator. The physical construction of the business incubator serves as the starting point for development, serving as a gathering place for all SME development actors and as a venue for the implementation of each SUDIN PPKUKM development program. This will allow all sustainable SMI development programs in North Jakarta to be integrated within the business incubator. The implementation of this policy will assist in the implementation of subsequent policies, including policies to improve Halal and BPOM certification facilities, develop digital literacy for business actors, provide waste management facilities, and facilitate broader market access.

Keywords: Agroindustry, Bayesian best–worst method, development strategies, Eisenhower matrix, interpretive structural modeling, sustainable SMIs



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



STRATEGI PENGEMBANGAN IKM AGROINDUSTRI BERKELANJUTAN DI JAKARTA UTARA

DZILALIN NAJMI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Teknik pada
Program Studi Teknik Industri Pertanian

**TEKNIK INDUSTRI PERTANIAN
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Sapta Raharja, D.E.A.



Judul Tesis : Strategi Pengembangan IKM Agroindustri Berkelanjutan di Jakarta Utara

Nama : Dzilalin Najmi
NIM : F3501241003

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Nastiti Siswi Indrasti, IPU, ASEAN-Eng



Pembimbing 2:
Dr. Andes Ismayana, STP, MT, IPM



Diketahui oleh

Ketua Program Studi Teknik Industri Pertanian:
Prof. Dr. Ing. Ir. Suprihatin
NIP 196312211990031002



Dekan Fakultas Teknik dan Teknologi:
Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr.
NIP 196105021986031002

Tanggal Ujian: 12 Mei 2026

Tanggal Pengesahan:



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2025 sampai bulan Desember 2025 ini ialah pengembangan industri kecil menengah berkelanjutan dengan judul “Strategi Pengembangan IKM Agroindustri Berkelanjutan di Jakarta Utara”.

Proses penyusunan karya ilmiah ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua dosen pembimbing yaitu ibu Prof. Dr. Ir. Nastiti Siswi Indrasti, IPU, ASEAN-Eng dan bapak Dr. Andes Ismayana, STP, MT, IPM atas segala saran, arahan, masukan, serta motivasi selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga ibu dan bapak dikaruniai kebahagiaan, kesehatan serta umur panjang.
2. Dr. Ir. Sapta Raharja, D.E.A. selaku dosen penguji luar komisi pembimbing, atas segala masukan dan arahnya untuk perbaikan naskah.
3. Prof. Dr. Ing. Ir. Suprihatin selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Pertanian yang telah memberikan dukungan moril dan dedikasinya. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
4. Ayahanda Muhammad Jafar dan Ibunda Rosniwati yang telah memberikan dukungan moril, do'a dan kasih sayang yang tulus. Semoga karya penulis menjadi suatu kebanggaan dan membawa kebahagiaan bagi ayah dan ibu.
5. Seluruh keluarga Beasiswa LPDP, PB UNS Batch 1 2024, dan PK LPDP Angkatan 234 yang telah bersama-sama berusaha mewujudkan mimpi. Semoga semangat pengabdian selalu tertanam didalam diri kita semua.
6. Sahabat-sahabat penulis dari pascasarjana TIN Ganjil 2024, pengurus BSC 2024/2025, pengurus FORMATIP 2024/2025 yang telah mencurahkan pemikiran, perhatian, dan kesediaannya untuk selalu mendengarkan curahan hati serta kebersamai setiap proses yang dilalui penulis dalam penyelesaian studi. Semoga kelulusan tidak menjadi akhir dari persahabatan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan atas jasa dan kebaikan yang telah para pihak berikan. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan..

Bogor, Juni 2026

Dzilalin Najmi



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup	4
1.6 Kerangka Pemikiran	4
II METODE PENELITIAN	6
2.1 Waktu dan Tempat Penelitian	6
2.2 Jenis dan Sumber Data	6
2.3 Teknik Pengumpulan Data	6
2.4 Tahapan Penelitian	7
III HASIL DAN PEMBAHASAN	16
3.1 Gambaran Umum	16
3.2 Indikator Pengembangan IKM Agroindustri Berkelanjutan Jakarta Utara	23
3.3 Indikator Prioritas Pengembangan IKM Agroindustri Berkelanjutan Jakarta Utara	25
3.4 Alternatif Strategi dan Prioritas Strategi Pengembangan IKM Agroindustri di Jakarta Utara	34
3.5 Implikasi Kebijakan	37
IV SIMPULAN DAN SARAN	43
4.1 Simpulan	43
4.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	67

DAFTAR TABEL

1	Matriks tujuan, jenis dan sumber data yang digunakan	7
2	Profil pakar ahli yang digunakan dalam penelitian	8
3	Penelitian terdahulu terkait penyusunan indikator berkelanjutan pada IKM	9
4	Definisi simbol hubungan kontekstual tiap elemen	14
5	Data jumlah pelaku UMKM yang mengikuti program pengembangan dari SUDIN PPKUKM Jakarta Utara tahun 2024	16
6	Profil pelaku IKM Otak-Otak di Muara Angke, Jakarta Utara	18
7	Harga pokok produksi dan margin keuntungan produksi Otak-otak	19
8	Indikator pengembangan IKM agroindustri berkelanjutan di Jakarta Utara	24
9	Matriks Eisenhower untuk penyusunan alternatif strategi	35

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	5
2	Lokasi penelitian di Sentra IKM Otak-Otak, Resto Apung, Jakarta Utara	6
3	Framework metodologi penelitian	15
4	Distribusi persebaran jumlah pelaku usaha antar kecamatan di Jakarta Utara	16
5	Persebaran produk yang diperjualbelikan oleh pelaku IKM Jakarta Utara	17
6	Visual Stream Mapping IKM Otak-Otak	22
7	Nilai bobot seluruh kriteria utama pengembangan IKM Agroindustri berkelanjutan	25
8	<i>Credal ranking</i> seluruh indikator pengembangan IKM	31
9	Nilai bobot sub kriteria pengembangan IKM Agroindustri berkelanjutan	32
10	Hasil analisis MICMAC alternatif strategi pengembangan IKM Agroindustri berkelanjutan	36
11	Hierarki strategi pengembangan IKM agroindustri berkelanjutan	37

DAFTAR LAMPIRAN

1	Dokumentasi wawancara dengan responden penelitian	52
2	Profil responden pelaku UMKM Jakarta Utara	53
3	Perhitungan biaya produksi IKM Otak-Otak	54
4	Program pengembangan UMKM oleh SUDIN PPKUKM Jakarta Utara Tahun 2024	55
5	Hasil perbandingan berpasangan tiap kriteria pengembangan oleh pakar ahli	58
6	Nilai probabilitas antar kriteria pengembangan IKM pada tiap dimensi	62
7	Hasil analisis <i>credal ranking</i> untuk sub kriteria pengembangan	64
8	Hasil setiap tahapan dari penggunaan metode ISM	66